

ABSTRAK

Penelitian ini membahas efektivitas larangan peredaran rokok ilegal tanpa cukai di toko-toko penjual rokok berdasarkan Pasal 54 dan 56 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai. Latar belakang permasalahan berpacu pada rokok ilegal yang merupakan suatu barang yang mempunyai nilai untuk di pasarkan akan tetapi tidak mentaati segala jenis peraturan keuangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan fokus wilayah di Kecamatan Bangkalan. Munculnya peredaran rokok yang bersifat ilegal dalam jumlah besar saat ini dibuktikan oleh adanya penyidikan atau operasi rutin yang digelar oleh satuan polisi pamong praja pemerintah kabupaten Bangkalan bersama kantor Bea Cukai Madura yang dilakukan di jalan akses menuju jembatan Suramadu pada 13 Oktober 2024. Rokok ilegal tanpa cukai merupakan pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan yang tidak hanya merugikan negara dari sisi penerimaan cukai, tetapi juga berdampak negatif terhadap persaingan usaha dan kesehatan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana ketentuan hukum mengenai cukai diterapkan, faktor-faktor yang memengaruhi keberadaan rokok ilegal di tingkat pengecer, serta efektivitas pengawasan dan penegakan hukum oleh pihak berwenang.

Rumusan masalah yang diangkat adalah apa saja upaya penerapan larangan rokok ilegal tanpa cukai di Bangkalan menurut Undang-Undang No. 39 Tahun 2007 dan apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas upaya penerapan Undang-Undang No. 39 Tahun 2007. Metode yang digunakan adalah metode yuridis empiris atau penelitian lapangan. Penelitian dengan pendekatan yuridis empiris merupakan penelitian yang berfokus untuk mengamati gejala-gejala, peristiwa dan fenomena di tengah masyarakat, lembaga, institusi dan lain hal yang bersifat non pustaka dengan melihat kenyataan di masyarakat, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai pendukung akan dilakukan pendekatan secara empiris yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mengetahui melalui fakta-fakta yang ada atau yang terjadi dalam lokasi penelitian dengan mengumpulkan informasi-informasi tentang kejadian yang ada hubungannya dengan masalah terhadap Efektivitas Larangan Rokok Ilegal Tanpa Cukai Menurut Pasal 54 dan 56 Undang- Undang No.39 Tahun 2007 Tentang Cukai di Kecamatan Bangkalan. Hasil dari perolehan data kemudian akan diolah dengan metode analisa data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pasal 54 dan 56 masih belum efektif sepenuhnya di Kecamatan Bangkalan. Ditemukan bahwa masih banyak toko yang menjual rokok tanpa cukai, yang disebabkan oleh lemahnya pengawasan, rendahnya kesadaran hukum masyarakat, serta kurangnya tindakan tegas dari aparat penegak hukum. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan intensitas pengawasan, sosialisasi hukum cukai kepada masyarakat dan pedagang, serta penegakan hukum yang konsisten dan tegas.

Kata Kunci: Efektivitas, Rokok Ilegal, Penegakan Hukum

ABSTRACT

This study discusses the effectiveness of the ban on the distribution of illegal cigarettes without excise duty in cigarette shops based on Articles 54 and 56 of Law Number 39 of 2007 concerning Excise. The background of the problem is that illegal cigarettes are goods that have market value but do not comply with all types of financial regulations that have been set by the government with a focus on the Bangkalan District area. The emergence of large-scale illegal cigarette circulation is currently evidenced by the existence of raids or routine operations carried out by the Bangkalan Regency Government Civil Service Police Unit together with the Madura Customs Office which were carried out on the access road to the Suramadu Bridge on October 13, 2024. Illegal cigarettes without excise duty are a violation of statutory provisions that not only harm the state in terms of excise revenue, but also have a negative impact on business competition and public health. The purpose of this study is to determine the extent to which legal provisions regarding excise duty are implemented, the factors that influence the presence of illegal cigarettes at the retail level, and the effectiveness of supervision and law enforcement by the authorities.

The formulation of the problem raised is what are the efforts to implement the ban on illegal cigarettes without excise in Bangkalan according to Law No. 39 of 2007 and what are the factors that influence the effectiveness of efforts to implement Law No. 39 of 2007. The method used is the empirical juridical method or field research. Research with an empirical juridical approach is research that focuses on observing symptoms, events and phenomena in the community, institutions, institutions and other non-literary things by looking at the reality in society, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. As a supporter, an empirical approach will be carried out, namely an approach carried out by finding out through existing facts or those that occur in the research location by collecting information about events that are related to the problem of the Effectiveness of the Ban on Illegal Cigarettes Without Excise According to Articles 54 and 56 of Law No. 39 of 2007 Concerning Excise in Bangkalan District. The results of the data acquisition will then be processed using descriptive data analysis methods.

The research results indicate that the implementation of Articles 54 and 56 is still not fully effective in Bangkalan District. It was found that many shops still sell cigarettes without excise taxes, due to weak supervision, low public legal awareness, and a lack of firm action from law enforcement. This study recommends increasing the intensity of supervision, socializing excise laws to the public and traders, and consistent and firm law enforcement.

Keywords: *Effectiveness, Illegal Cigarettes, Law Enforcement*